

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai gambaran tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Susunan Baru Bandar Lampung dengan metode *pill count* kombinasi MMAS-8 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase berdasarkan karakteristik sosio-demografi:
 - a. Berdasarkan usia, paling banyak responden pada usia 46 – 65 tahun yaitu 74,5%
 - b. Berdasarkan jenis kelamin, paling banyak responden perempuan yaitu 74,5%
 - c. Berdasarkan tingkat pendidikan, paling banyak responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu 27,3%
 - d. Berdasarkan pekerjaan, paling banyak responden tidak bekerja atau Ibu Rumah Tangga yaitu 56,4%
 - e. Berdasarkan pendapatan, paling banyak responden dengan pendapatan kurang dari 2.991.349 yaitu 70,9%
2. Persentase berdasarkan karakteristik klinis
 - a. Berdasarkan tekanan darah, paling banyak responden dengan tekanan darah 120-139/80-89 mmHg yaitu 54,5%
 - b. Berdasarkan lama menderita hipertensi, paling banyak responden memiliki riwayat hipertensi selama >5 tahun yaitu 67,3%
 - c. Berdasarkan riwayat penyakit lain, paling banyak responden tidak mempunyai riwayat penyakit lainnya selain hipertensi yaitu 70,9%
 - d. Berdasarkan terapi non-farmakologi, paling banyak responden dengan diet asupan sodium yaitu 60,0%
 - e. Berdasarkan jumlah item obat, paling banyak responden dengan jumlah obat ≤ 5 obat yaitu 98,2%
 - f. Berdasarkan jenis obat hipertensi, paling banyak responden yang mendapatkan obat jenis antagonis kalsium amlodipin yaitu 100%

- g. Berdasarkan jenis obat non-hipertensi, paling banyak responden yang mendapatkan vitamin yaitu 31,8%
3. Kepatuhan minum obat pasien hipertensi berdasarkan metode *pill count*, paling banyak responden dengan kategori patuh yaitu 58,2%
4. Kepatuhan minum obat pasien hipertensi berdasarkan kuesioner MMAS-8, paling banyak responden dengan kategori kepatuhan rendah yaitu 40,0%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk pengambilan data menggunakan metode *pill count* dilaksanakan pada minggu ketiga sebelum obat habis, diharapkan tidak hanya melihat sisa obat yang didapatkan dari puskesmas namun juga mencatat hari dan tanggal responden tidak meminum obat dan alasan jika responden tidak mengkonsumsi obat hipertensi. Untuk metode kuesioner MMAS-8 ditekankan kembali pada responden agar disesuaikan kembali dengan data 2 minggu terakhir sebelum responden melakukan pengobatan ke puskesmas.
2. Untuk petugas kesehatan diharapkan melanjutkan program CerMAT OBH (Cerdas Minum Obat Hipertensi) secara rutin di setiap bulannya.